

PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DAN PROFESIONALISME PENGELOLAAN ASET DESA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA WUNLAH KECAMATAN WUARLABOBAR KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR PROVINSI MALUKU

Hermina Bafa³⁾

³⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: herminabafa11@gmail.com

Teguh Erawati¹⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: eradimensiarch@gmail.com

Anita Primastiwi²⁾

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: anita.primas@ustjogja.ac.id

Abstract

This study aims to prove the influence of village-owned enterprises and the professionalism of village asset management on the original income of the Wunlah Village, Wuarlabobar District. This study uses a quantitative descriptive method with primary data using a questionnaire. This study took samples of village officials, village-owned business entities, village asset managers and the community who actively participated in management. Sampling technique using purposive Sampling. Data collection was done by distributing questionnaires via google form. The number of questionnaires that were processed were 50 questionnaires. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that village-owned enterprises and village asset management professionalism have a positive effect on the original income of the Wunlah village, Wuarlabobar sub-district, Tanimbar Islands regency.

Keywords: BUMDes, village asset management professionalism, village original income.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh BUMDes dan profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap pendapatan asli desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data primer menggunakan kuesioner. Penelitian ini mengambil sampel perangkat desa, badan usaha milik desa, pengelola aset desa dan masyarakat yang berperan aktif dalam pengelolaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 50 kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes dan profesionalisme pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Kata kunci: BUMDES, profesionalisme pengelolaan aset desa, pendapatan asli desa .

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat. Konsentrasi pembangunan suatu daerah didasarkan pada bidang ekonomi yang merupakan salah satu pergerakan utama pembangunan dan diiringi dengan kualitas sumberdaya manusia yang didorong untuk saling memperkuat, saling keterkaitan dan terpadu sehingga pembangunan yang dijalankan berjalan selaras, serasi dan seimbang guna untuk menunjang keberhasilan pembangunan dibidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan sesuai sasaran pembangunan nasional. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah dan masyarakat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengelola dan membina potensi yang ada guna mencapai masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang-Undang dasar 1945 (*Chambers 1987 dalam (Tomisa & Syafitri, 2020)*).

Berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa pasal 72 ayat (4), bahwa dana desa yang diberikan ke desa- desa di seluruh Indonesia yang berasal dari Anggaran Pendapatan Negara (APBN) sebesar 10% yang langsung diturunkan melalui rekening pemerintah daerah kota/kabupaten, dimana jumlah dana desa yang diberikan ke desa berbeda-beda tergantung dari tingkat kebutuhan desa (*Jeniary, 2018 dalam (Anggara, 2021)*). Pemerintah Desa memiliki pendapatan yang terdiri dari pendapatan asli desa, pendapatan transfer bagi hasil pajak dan retribusi daerah (*Purbasari et*

al., 2018 dalam (Anggara, 2021)). Pendapatan asli desa yang diterima secara mandiri dari desa seperti hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, dan lain-lin sebagainya (*Astuti, 2013 dalam (Anggara, 2021)*). Dalam pelaksanaannya, pemerintah desa harus dapat memprioritaskan pembangunan dibidang pekerjaan umum yang berkaitan dengan sarana dan prasarana desa selain pendapatan asli desa juga digunakan untuk mengembangkan potensi desa lainnya, misalnya perekonomian perkebunan, perikanan, kelautan, pariwisata dan lain sebagainya (*susanto & Igbal 2019 dalam (Anggara, 2021)*). Sesuai dengan uraian diatas, yang dimaksud dengan “pendapatan asli desa” pendapatan yang dari kewenangan desa berdasarkan dengan asal usul dan kewenangan desa. Yang tergolong hasil usaha salah satunya adalah hasil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan tanah bengkok (*Sembiring, 2017*).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat sebagai upaya untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah didirikan antara lain adalah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), jika pendapatan asli desa diperoleh dari BUMDes maka kondisi ini akan secara otomatis mendorong setiap pemerintah desa memberikan “goodwill” dalam merespon berdirinya BUMDes, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan yang harus memiliki perbedaan dengan lembaga

ekonomi pada umumnya (Tomisa & Syafitri, 2020).

Pengelolaan aset desa harus dilakukan secara profesional yaitu dengan seseorang yang berkompeten dalam tugasnya, profesionalisme adalah suatu sikap atau keadaan yang dalam melaksanakan pekerjaannya dengan memerlukan keahlian melalui pendidikan dan pelatihan tertentu sebagai suatu pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan menurut (Sedarmayanti, 2004) dalam (Natalia et al., 2017). Dalam penelitian ini profesionalisme ditunjukkan kepada aparatur desa, sehingga mereka dapat melayani masyarakat secara profesional dan juga harus melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan kemampuannya sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal. Ketika aset desa sudah dikelola dengan baik maka aset tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal agar kas yang biasa menambah pendapatan asli desa, aset yang ada pastinya sudah harus diinvestasikan dan dilegalkan secara hukum agar tidak terjadi sengketa dengan pihak manapun (Natalia et al., 2017).

Tujuan Penelitian ini antara lain untuk membuktikan apakah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) positif terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), untuk membuktikan apakah profesionalisme pengelolaan aset Desa memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Desa ((PADes).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Badan usaha Milik Desa

BUMDes merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai bagian lembaga social

(social Institution) yang berada pada pihak kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam menyediakan layanan sosial dan lembaga komersial (commerircial institution) memiliki tujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya local berupa barang dan jasa ke pasar (Nugrahaningsih et al., 2016).

Menurut (Tomisa & Syafitri, 2020), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga usaha yang dimiliki desa yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah desa dalam upaya untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. BUMDes menurut Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang didirikan antara lain adalah dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), dengan syarat pelaksanaan BUMDES harus dilakukan secara eksplisit telah disebutkan peran dari BUMDes yaitu sebagai bisnis ekonomi yang tentunya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha-usaha yang dikelola oleh BUMDes beserta kontribusinya terhadap kas desa atau PADes dan juga yang menjadi peran dari BUMDes adalah bisnis social yang akan dapat melihat nantinya apakah keberadaan BUMDes mampu memberdayakan masyarakat, meningkatkan interaksi dan solidaritas yang terbina selama ini melalui kegiatan BUMDes yang dikelola secara kelaktif.

2.2 Profesionalisme pengelolaan Aset Desa

Asset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa

atau perolehan hak lainnya yang sah (Dewi et al., 2018). Pasal 76 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa aset dapat berupa tanah kas Desa, tanah ulayat, pasar Desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan Desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik Desa, mata air milik Desa, pemandian umum dan aset lainnya milik Desa (Dewi et al., 2018).

Pengelolaan aset desa dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengaturan atas pengelolaan aset desa dilakukan sesuai dengan jenis asetnya. Aset berupa tanah disertifikatkan atas nama Pemerintah Desa. Aset desa berupa bangunan harus dilengkapi dengan bukti status kepemilikan dan ditatausahakan secara tertib. Selain itu, aset desa dapat diasuransikan sesuai kemampuan keuangan desa. Sementara itu, aset desa dilarang untuk diserahkan kepada pihak lain sebagai pembayaran atas tagihan kepada pemerintah desa dan dilarang digadaikan atau dijadikan jaminan untuk mendapatkan pinjaman (Firmansyah, 2018).

Profesionalisme disini lebih ditunjukkan kepada kemampuan aparatur dalam hal memberikan pelayanan yang lebih baik, adil, dan inklusif serta tidak hanya sekedar kecocokan keahlian dengan tempat penugasan, sehingga aparatur desa dituntut untuk memiliki kemampuan dan keahlian untuk memahami dan menterjemahkan aspirasi kebutuhan dari masyarakat kedalam kegiatan dan program kegiatan (Riyanto, 2014 dalam (Dewi et al., 2018)). Dalam hal ini, profesionalisme

aparatur desa sepenuhnya dapat mengklasifikasikan program pengelolaan aset desa agar lebih mudah dalam hal pengelolaan dan juga pengawasan. Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) dilakukan berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin dikaji dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban sampai pengawasan (Astuti, 2015 dalam (Dewi et al., 2018))

2.3 Pendapatan asli Desa

Menurut (Marlina, 2019), mengatakan bahwa pendapatan asli desa merupakan suatu gambaran dari potensi keuangan yang dimiliki desa yang pada umumnya mengandalkan pajak desa dan restribusi desa, hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan asli desa adalah dari sector restribusi, maka menggali potensi sumberdaya alam berupa objek pariwisata. Dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan asli desa secara efektif dan efisien secara maksimal maka, diperlukan adanya pengelolaan objek pariwisata dengan baik untuk dapat meningkatkan sumber pendapatan baru.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Analisis dan Definisi Operasional

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 24. Uji data dalam penelitian ini yaitu melalui uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas. Sedangkan untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linera berganda, uji persial (uji t),

uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.2 Definisi Operasional dan Alat Ukur

a. Badan Usaha Milik Desa (X1)

BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa dan merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi, yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka, serta memberi sumbangan bagi pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara optimal (Tomisa & Syafitri, 2020). Dengan empat indikator yaitu Economic Activity (Aktivitas Bisnis), Social Value (Manfaat Sosial), Modal, Partisipasi Masyarakat. Setiap pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap tiap-tiap pertanyaan. Poin 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" sedangkan poin 5 menunjukkan "sangat setuju".

b. Profesionalisme pengelolaan asset Desa (X2)

Pengelolaan asset desa adalah merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, penghapusan sampai pada penausahaan, pelaporan, penilai, pembinaan, pengawasan dan pengendalian asset yang dimiliki desa (Dewi et al., 2018). Dengan empat indikator yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Motivasi Kerja, Strategi Pengelolaan, Sumber Daya Alam (SDA). Setiap pertanyaan diukur dengan

menggunakan skala likert yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap tiap-tiap pertanyaan. Poin 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" sedangkan poin 5 menunjukkan "sangat setuju".

c. Pendapatn asli Desa (Y)

Pendapatan Asli Desa merupakan segala jenis pendapatan yang berasal dari sumber-sumber yang dimiliki oleh Desa atau sumber-sumber berada di bawah pengelolaan Desa (Natalia et al., 2017). Dengan dua indikator yaitu hasil usaha dan hasil aset. Setiap pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap tiap-tiap pertanyaan. Poin 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" sedangkan poin 5 menunjukkan "sangat setuju".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

a. Analisis Data

Uji statistik dilakukan untuk mengkaji data dari responden selama melakukan penelitian, kemudian disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel. Hasil uji statistik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
T.BUMDes (X1)	50	56	69	60.90	3.666
T.PPADes (X2)	50	40	50	43.02	2.846
T.PAD (Y)	50	23	30	25.66	2.105
Valid N (listwise)	50				

Variabel Badan Usaha Milik Desa memiliki nilai minimum 56 dan maximum 69. Nilai rata-rata 60.90 dengan deviasi standar sebesar 3,666 maka, dapat diartinya penyebaran dari data variabel Badan Usaha Milik Desa adalah 3,666 50 data. Variabel

Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa memiliki nilai minimum 40 dan maximum 50. Nilai rata-rata 43.02 dengan standar deviasi sebesar 2.846 maka, dapat diartikan dari variabel profesionalisme pengelolaan asset desa adalah 2,846 50 data. Variabel Pendapatan Asli Desa memiliki nilai minimum 23 dan nilai maximum 30. Nilai rata-rata 25.66 Dengan standar deviasi sebesar 2.105 maka, dapat diartikan bahwa dari variabel pendapatan asli desa adalah 2,105 50 data.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	T.BUMDes (X1)	.588	1.700
	T.PPADes (X2)	.588	1.700
	a. Dependent Variable: T.PAD (Y)		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,153 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,05 dan nilainya sama dengan $\alpha = 0,05$. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.421E-15	4.233		.000	1.000
	T.BUMDes (X1)	.000	.085	.000	.000	1.000
	T.PPADes (X2)	.000	.110	.000	.000	1.000
	a. Dependent Variable: ABRESID					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini bebas dari masalah multikoleniarisme. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku nilai *tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10. Buktinya dapat dilihat dari variabel Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki nilai *tolerance value* 0, 588 > 0.10 dan nilai *VIF* sebesar 1.700 < 10, Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa (PPADes) memiliki nilai *tolerance value* 0, 588 > 0.10 dan nilai *VIF* sebesar 1.700 < 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.421E-15	4.233		.000	1.000
	T.BUMDes (X1)	.000	.085	.000	.000	1.000
	T.PPADes (X2)	.000	.110	.000	.000	1.000
	a. Dependent Variable: ABRESID					

Berdasarkan dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0.05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.561	4.233		.605	.548
	T.BUMDes (X1)	.243	.085	.423	2.844	.007
	T.PPADes (X2)	.193	.110	.261	1.755	.086
	a. Dependent Variable: T.PAD (Y)					

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,561 + 0,243X_1 + 0,193X_2 + e$$

2) Uji parsial (uji t)

- a. Nilai *Constanta* adalah 2,561, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Badan Usaha Milik Desa dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa ($X_1, X_2 = 0$) maka Pendapatan asli Desa pada Desa Wunlah ada sebesar 2,561 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi Badan Usaha Milik Desa adalah 0,243 dan bertanda positif, artinya jika variabel badan usaha milik desa (X_1) meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan asli desa pada desa wunlah (Y) meningkat sebesar 0,243 dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi profesionalisme pengelolaan aset desa adalah sebesar 0,193 dan bertanda positif, artinya jika variabel profesionalisme pengelolaan aset desa (X_2) meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan asli desa pada desa wunlah kecamatan wuarlabobar (Y) meningkat sebesar 0,193 satuan dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.561	4.233		.605	.548
T.BUMDes (X1)	.243	.085	.423	2.844	.007
T.PPADes (X2)	.193	.110	.261	1.755	.086

a. Dependent Variable: T.PAD (Y)

Berdasarkan hasil nilai tabel diatas, dapata disimpulkan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- a. Variabel badan usaha milik desa memiliki nilai t-tabel sebesar 1.67793 dan t-hitung 2,844. Hal ini menunjukan bahwa variabel badan usaha milik

desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa sehingga hipotesis pertama (H_1) didukung kebenarannya.

- b. Variabel profesionalisme pengelolaan aset desa memiliki nilai t-tabel sebesar 1.67793 dan t-hitung 1,755. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa sehingga hipotesis (H_2) dapat didukung kebenarannya.

3) Uji F

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 14,940 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,20 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,940 > 3,20$, dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_4 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel badan Usaha Milik Desa (X_1), Profesionalisme Pengelolaan aset Desa (X_2) secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan asli Desa (Y).

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.425	2	42.213	14.940	.000 ^b
	Residual	132.795	47	2.825		
	Total	217.220	49			

a. Dependent Variable: T.PAD (Y)
 b. Predictors: (Constant), T.PPADes (X2), T.BUMDes (X1)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh R 0,632 artinya besarnya pengaruh badan usaha milik desa dan profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap pendapatan asli desa sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati satu selanjutnya. Hasil uji

tersebut juga menunjukkan nilai adjusted R square 0,363 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 36,3%. Sedangkan sisanya sebanyak 63,7 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh badan usaha milik desa memiliki nilai t-tabel sebesar 1,67793 dan t-hitung 2,844. Hal ini menunjukkan bahwa badan usaha milik desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa pada Desa Wunlah kecamatan wuarlabobar. Dengan kata lain badan usaha milik desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa atau (H1) terdukung.

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tomisa & Syafitri, 2020) hasil penelitian yang menunjukkan bahwa BUMDes berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mendasari yakni *Goal setting theory* merupakan bagian dari teori motivasi yang dikemukakan oleh (Pranata, 2018) Teori ini menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan kinerja. Konsep dasar teori ini merupakan seseorang yang memahami tujuan dapat mempengaruhi perilaku kinerjanya. *Stewardship Theory* yang selalu lebih mendahulukan kepentingan kemajuan organisasi dari pada kepentingan individu untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan diawal.

b. Pengaruh Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh profesionalisme pengelolaan aset desa memiliki tingkat nilai t-tabel sebesar 1,67793 dan t-hitung 1,755. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa wunlah kecamatan wuarlabobar atau kata lain profesionalisme pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa sehingga hipotesis (H2) terdukung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap pendapatan asli desa. Hipotesis ini berkaitan dengan erat dengan *Stewardship Theory* yang selalu lebih mendahulukan kepentingan dan kemajuan organisasi dari pada kepentingan individu untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan diawal dan dapat bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan tidak memutamakan kepentingan sebelah pihak atau individu. Hal ini juga sejalan dengan *goal setting theory* yang menyatakan bahwa perilaku individu diatur oleh pikiran dan niat seseorang dalam bekerja, dalam bekerja yang paling menunjang keberhasilan salah satunya adalah memberikan motivasi agar lebih semangat dalam menyelesaikannya.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan di penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Badan Usaha Milik Desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tomisa & Syafitri, 2020) hasil penelitian yang menunjukkan bahwa BUMDes berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mendasari yakni *Stewardship Theory* yang selalu lebih mendahulukan kepentingan kemajuan organisasi dari pada kepentingan individu untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan diawal.
- b. Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara profesionalisme pengelolaan asset desa terhadap pendapatan asli desa. Hipotesis ini berkaitan dengan erat dengan *goal setting theory* yang menyatakan bahwa perilaku individu diatur oleh pikiran dan niat seseorang dalam bekerja, dalam bekerja yang paling menunjang keberhasilan salah

satunya adalah memberikan motivasi agar lebih semangat dalam menyelesaikannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas maka penulis memberikan saran antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang mungkin mempengaruhi pendapatan asli desa seperti inovasi usaha alokasi dana desa.
- b. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel, memperluas ruang lingkup penelitian dan menambah model wawancara agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Anggara, A. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa. In *Jurnal Health Sains* (Vol. 2, Issue 3, pp. 377–387). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i3.200>
- Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2011. (2013). 濟無No Title No Title. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, P. E. D. M., Saputra, K. A. K., & Prayudi, M. A. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 129–147. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15634>
- Firmansyah, A. (2018). Pengelolaan Aset Desa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*,

- 6(1), 001–008.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.58>
- Giri, W. A. W., Julianto, P., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Efektifitas Sumber Daya Manusia, Modal Kerja Dan Efektifitas Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha BUMDES (Studi Empiris Pada BUMDES Di Kecamatan Kubutambahan). *Akuntansi*, 1.
- Hayyuna, R., Pratiwi, R. N., Mindarti, L. I., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2005). DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(72), 1–5.iii, B. A. B., & Penelitian, A. J. (2015). *No Title*. 11.
- iii, B. A. B., & Penelitian, A. M. (2010). *Ayu Annisa Maludi, 2013 Implementasi Model Pendekatan Taktis Dalam Permainan Bolatangan Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu*.
- Jaryono, & Tohir. (2019). Analisis Kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabuoaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(23), 23–30.
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1390>
- Lestari, W. G., Rohendi, H., Indrawati, L., & Kunci, K. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Implikasinya pada Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Pemerintah Provinsi Jawa Barat)*. 26–27.
- Ma’ruf, M. F., Kurniawan, B., & Pangestu, R. P. A. G. (2018). Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2).
<https://doi.org/10.33005/jdgv.7i2.1209>
- Marlina, E. (2019). Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. *Jurnal Moderat*, 5(1), 153–165.
- Mulyani, H. S. (2020). Analisis Fenomena Fly Paper Effect Dalam Belanja Desa Berdasarkan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa. *J-Aksi*, 1(1), 28–46.
- Natalia, Y. S., NLG Sulindawati, E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Aset Desa, Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Tabanan). *Akuntansi*, 7(1), 4.
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). OPTIMALISASI DANA DESA DENGAN PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Des) MENUJU DESA MANDIRI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 37.
<https://doi.org/10.20961/jab.v16i1.1190>
- Sembiring, S. (2017). DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA Oleh: Terminologi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam dekade terakhir ini men- di kalangan para cerdas

- pandai . Hal ini dapat dimaklumi , sebab keberadaan BUM Desa warga masyarakat dan meningkatkan pendapatan. *Jurnal Ekonomi*, 39(April), 18-34.
- Tomisa, M. E., & Syafitri, M. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 91-101. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.219>
- Wulandari, S., C, Q. N., & Nugroho, D. R. (2019). *PENGARUH KAMPANYE KOMUNIKASI PADA GERAKAN “ BOGOH KA BOGOR ” TERHADAP PERUBAHAN SIKAP MASYARAKAT (Studi Kasus KECAMATAN BOGOR TENGAH)*. 1(2).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Anggara, A. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa. In *Jurnal Health Sains* (Vol. 2, Issue 3, pp. 377-387). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i3.200>
- Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2011. (2013). 濟無No Title No Title. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689-1699.
- Dewi, P. E. D. M., Saputra, K. A. K., & Prayudi, M. A. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 129-147. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15634>
- Firmansyah, A. (2018). Pengelolaan Aset Desa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 001-008. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.58>
- Giri, W. A. W., Julianto, P., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Efektifitas Sumber Daya Manusia , Modal Kerja Dan Efektifitas Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha BUMDES (Studi Empiris Pada BUMDES Di Kecamatan Kubutambahan). *Akuntansi*, 1.
- Hayyuna, R., Pratiwi, R. N., Mindarti, L. I., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2005). DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk , Kecamatan Ujungpangkah , Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(72), 1-5.iii, B. A. B., & Penelitian, A. J. (2015). No Title. 11.iii, B. A. B., & Penelitian, A. M. (2010). *Ayu Annisa Maludi, 2013 Implementasi Model Pendekatan Taktis Dalam Permainan Bolatangan Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu*.
- Jaryono, & Tohir. (2019). Analisis Kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabuoaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(23), 23-30. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1390>
- Lestari, W. G., Rohendi, H., Indrawati, L., & Kunci, K. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Implikasinya pada Pendapatan Asli Daerah (Studi*

- Kasus di Pemerintah Provinsi Jawa Barat*). 26–27.
- Ma'ruf, M. F., Kurniawan, B., & Pangestu, R. P. A. G. (2018). Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul). *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2). <https://doi.org/10.33005/jdg.v7i2.1209>
- Marlina, E. (2019). Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. *Jurnal Moderat*, 5(1), 153–165.
- Mulyani, H. S. (2020). Analisis Fenomena Fly Paper Effect Dalam Belanja Desa Berdasarkan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa. *J-Aksi*, 1(1), 28–46.
- Natalia, Y. S., NLG Sulindawati, E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Aset Desa, Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Tabanan). *Akuntansi*, 7(1), 4.
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). OPTIMALISASI DANA DESA DENGAN PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Des) MENUJU DESA MANDIRI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 37. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i1.190>
- Sembiring, S. (2017). DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA Oleh: Terminologi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam dekade terakhir ini men- di kalangan para cerdik pandai . Hal ini dapat dimaklumi , sebab keberadaan BUM Desa warga masyarakat dan meningkatkan pendapatan. *Jurnal Ekonomi*, 39(April), 18–34.
- Tomisa, M. E., & Syafitri, M. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 91–101. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.219>
- Wulandari, S., C, Q. N., & Nugroho, D. R. (2019). PENGARUH KAMPANYE KOMUNIKASI PADA GERAKAN “ BOGOH KA BOGOR ” TERHADAP PERUBAHAN SIKAP MASYARAKAT (Studi Kasus KECAMATAN BOGOR TENGAH). 1(2).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>